



## Angin Kencang Diperkirakan hingga Akhir Maret

**JOGJA** - Angin kencang dengan kecepatan 30-40 kilometer per jam diperkirakan akan terjadi hingga akhir Maret 2012. Poliran-perindang dan papan baliho sangat mungkin dapat roboh. Karena itulah, masyarakat Kota Jogja dan sekitarnya diminta tetap waspada.

"Badai tropis di selatan Jawa menyebabkan suhu tinggi yang menimbulkan angin di daratan," jelas Toni Agus Wijaya, Kepala Seksi Data dan Informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta, kemarin (9/3).

Tak hanya angin kencang dan hujan tiap sore hari, menurut perkiraan BMKG, suhu jugak bakal tak normal. Di Kota Jogja dan sekitarnya, bisa mencapai 20-21 derajat Celsius. Kondisi tersebut mengalami penurunan dari suhu normal biasa malam hari 24-25 derajat Celsius. "Akibatnya, suhu lebih dingin," jelasnya.

Menurutnya, tidak normalnya suhu karena siang hari mata-

### KARENA BADAI

**Penyebab**  
Cahaya matahari terhalang gumpalan awan

**Disarankan**  
Pemangkasan pohon perindang  
BLH siap membantu

**Penyebab**  
Badai tropis di selatan Jawa

- Suhu ekstrem mencapai 20-21 derajat Celsius
- Biasanya pada malam hari 24-25 derajat Celsius

**Jurtaian Ranting dari Permuakaan Tanah**

- Di taman maksimal 2,5 meter
- Di trotoar maksimal 3,5 meter
- Di jalan umum 4,5 meter

hari terhalang ketika menyinari bumi. Cahaya sang surya terhalang awan yang menggumpal. Ini menambah suhu menjadi lebih dingin dari biasanya.

Tapi, yang lebih mengkhawatirkan adalah angin kencang. Kecepatan angin sekitar 30-40 kilometer per jam, bisa menumbangkan pepohonan perindang milik pemkot maupun warga. Bahkan, papan reklame di beberapa titik juga rentan roboh.

Dilain pihak, Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Suyana mengimbau warga yang memiliki pohon perindang agar memangkasnya. Sebab, ancaman terbesar angin kencang terjadi di permukiman.

"Kalau milik pemerintah, kami sudah lakukan pemangkasan rutin setiap hari," tuturnya.

Bagi warga yang kesulitan memangkas pepohonan, BLH memiliki petugas yang sewaktu-

waktu siap membantu. Masyarakat hanya menghubungi BLH. "Atau lapor ke Kantor Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat," ujarnya.

Pemangkasan dilakukan untuk dahan, cabang, ranting yang sudah retak atau terkena penyakit sehingga pohon tetap dalam kondisi sehat dan tidak mudah roboh. Lokasi pohon yang dipangkas ada di taman, pedestrian, atau median jalan. Jurtaian ranting di taman dari permuakaan tanah maksimal 2,5 meter, di trotoar 3,5 meter, dan di jalan umum 4,5 meter.

"Kami menggunakan tenaga *outsourcing* untuk pemangkasan pohon. Tenaga yang ada hanya 13 orang sehingga tidak cukup menangani 14.500 pohon," katanya.

Dana pemeliharaan pohon selama 2012 Rp 626 juta atau meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp460 juta. (eri/tya)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005